

ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PNGRAJIN KAYU DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Isarotul Nafkah¹, Asrofi Langgeng N², Hikmatul Maulidah³

^{1,2} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Korespondensi email: isarotulnafkah123@gmail.com

Abstract

Informasi akuntansi adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan ekonomi demi tercapainya keberhasilan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan pada UMKM kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Uji Validitas dan Reliabilitas). Hasil analisis data dan pembahasan terhadap penggunaan informasi akuntansi secara keseluruhan memiliki nilai rata-rata 2,48. Kesimpulan menunjukkan bahwa UMKM pengrajin kayu mengetahui tentang informasi akuntansi secara umum, namun tidak menggunakannya dalam kegiatan usaha. Hal tersebut terjadi karena skala usaha yang kecil, sehingga pemilik UMKM kayu merasa tidak memerlukan informasi akuntansi yang sebenarnya dapat membantu pengambilan keputusan dalam usahanya. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menyebabkan UMKM kayu tidak menggunakan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Informasi Akuntansi, UMKM, Kabupaten Tegal

ANALYSIS OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) OF WOOD CRAFTSMEN IN DUKUHTURI DISTRICT TEGAL REGENCY

Abstract

Accounting information is the result of the accounting process that can assist UMKM in making economic decisions in order to achieve the success of the business. This study was aimed to determine the level of use of operating information, management accounting information, and financial accounting information on wood UMKM in Dukuhturi District, Tegal Regency. The data analysis technique used by the author was a descriptive analysis method with a quantitative approach (Validity and Reliability Test). The results of data analysis and discussion of the use of accounting information as a whole have an average value of 2.48. The conclusion showed that UMKM wood craftsmen know about accounting information in general, but do not use it in business activities. This happened because of the small scale of the business, so that the wood UMKM owners felt they didn't need accounting information that can actually help decision making in their business. In addition, limited human resources also cause wood UMKM not to use accounting information.

Key Word: Accounting Information, UMKM, Tegal Regency

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dan melakukan manajemen dengan baik pada usahanya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. Hal ini perlu menjadi perhatian karena sebagian UMKM berangkat dari industri rumahan atau keluarga. Mengingat peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan informasi akuntansi (Endiana dan Sudiartana, 2016)^[1].

Menurut Arya dan Maria (2016)^[2] informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi

akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000)^[6] menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Pada era modern dan digitalisasi saat ini, sudah semestinya UMKM memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya sehingga dapat eksis dan berkembang menghadapi tantangan jaman.

Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah yang menjadi sentra industri kayu di Kabupaten Tegal. Di wilayah tersebut terdapat pelaku UMKM yang memiliki usaha sebagai pengrajin kayu. Para pengrajin kayu di wilayah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal pastinya akan memperhatikan keberlangsungan usahanya agar produksi dan pemasaran kayu tidak mati, melainkan meluas hingga ke mancanegara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM pengrajin kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Penggunaan informasi akuntansi diharapkan dapat membantu untuk menilai kinerja usahanya pada setiap periode sehingga ketika terjadi permasalahan maka dapat segera mencari solusi yang tepat untuk menanggulangnya.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa UMKM pengrajin kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang belum mengetahui tentang informasi akuntansi,

namun ada beberapa juga yang sudah mengetahui informasi akuntansi tetapi belum menggunakannya dan masih kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dijadikan pengambilan

keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha mereka. UMKM Pengrajin kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal kebanyakan belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif

Data kualitatif disini yang diperoleh dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengrajin kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal adalah data yang diperoleh dari wawancara.

2. Data Kuantitatif

Data kuesioner dengan pengukuran menggunakan prosentase statistik deskriptif

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Observasi, wawancara, dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari perpustakaan, artikel-artikel dari website dan beberapa literatur yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

metode penelitian yang digunakan penulis adalah observasi, teknik Angket, wawancara, dan studi Pustaka

Variabel Penelitian

Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Informasi Operasi

b. Informasi Akuntansi Manajemen

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1 uji Validitas

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Informasi Operasi			
1	0,723	0,000	Valid
2	0,719	0,000	Valid
3	0,763	0,000	Valid
4	0,801	0,000	Valid
5	0,761	0,000	Valid
6	0,770	0,000	Valid
7	0,774	0,000	Valid
8	0,789	0,000	Valid
Informasi Akuntansi Manajemen			
9	0,850	0,000	Valid
10	0,904	0,000	Valid
11	0,867	0,000	Valid
12	0,840	0,000	Valid
Informasi Akuntansi Keuangan			
13	0,818	0,000	Valid
14	0,693	0,000	Valid
15	0,809	0,000	Valid
16	0,771	0,000	Valid
17	0,782	0,000	Valid

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS 22 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Seluruh indikator dari semua variabel dinyatakan valid karena memiliki sig. <0,05

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode Cronbach's Alpha dengan program SPSS versi 22. Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Operasi	0,896	Reliabel
Akuntansi	0,884	Reliabel
Manajemen		
Akuntansi	0,830	Reliabel
Keuangan		

Sumber : Data Primer 2021

Hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah mempunyai nilai yang memuaskan yaitu diatas nilai minimal 0,60. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel yang berarti bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun ditujukan kepada orang yang berbeda.

Analisis Penggunaan Informasi Operasi

Penggunaan informasi operasi pada UMKM kayu di Kecamatan Dukuhturi dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3 Sebaran Jawaban Responden Penelitian Untuk Penggunaan Informasi Operasi.

Penggunaan Informasi Operasi	Tingkat Penggunaan					Rata-rata
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Sedang	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi	
Buku kas Masuk	2	86	132	36	10	2,66
Buku kas Keluar	2	80	153	20	10	2,65
Buku Hutang	4	108	93	32	15	2,52
Buku Piutang	4	120	84	20	15	2,43
Buku Inventaris Kekayaan	5	106	108	12	15	2,46
Buku Persediaan Barang	5	98	93	40	25	2,61
Buku Penjualan	4	90	111	32	30	2,67
Buku Pembelian	3	106	90	28	35	2,62
Rata-rata						2,58

Hasil Analisis Pengguna

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan penggunaan informasi operasi pada UMKM kayu di Kecamatan Dukuhturi tergolong dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 2,58. Artinya secara rata-rata, responden mengetahui tentang informasi operasi secara umum, namun tidak menggunakan informasi tersebut dalam kegiatan usahanya sehari-hari

Jika dilakukan analisis terhadap masing-masing item informasi operasi, maka nilai rata-rata yang tertinggi dalam penggunaan informasi operasi terdapat pada penggunaan buku penjualan, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada penggunaan buku piutang. Baik Penggunaan buku pejualan maupun buku piutang nilai rata-rata nya masih tergolong kategori rendah. Nilai rata-rata tertinggi dalam kategori informasi operasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan informasi operasi masih tergolong dalam kategori rendah. Begitu juga dengan penggunaan informasi operasi lainnya juga tergolong kategori rendah. Artinya secara rata-rata, responden mengetahui informasi operasi tetapi tidak menggunakannya dalam kegiatan usaha.

Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Berikut adalah sebaran jawaban responden penelitian pada pernyataan penggunaan informasi akuntansi manajemen.

Tabel 4. Sebaran Jawaban Responden Penelitian Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen.

Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	Tingkat Penggunaan					Skor	
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Sedang	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi	Total	Rata-rata
Laporan gaji karyawan	4	138	60	12	20	234	2,34
Laporan biaya produksi	4	114	90	20	20	248	2,48
Anggaran biaya produksi	5	110	90	20	25	250	2,50
Laporan persediaan	6	104	78	40	30	258	2,58
Rata-rata							2,48

Sumber : Data Primer 2021

Penggunaan informasi akuntansi manajemen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai rata-rata 2 (kategori rendah) yaitu 2,48. Hal tersebut berarti secara rata-rata responden mengetahui adanya informasi akuntansi, namun tidak menggunakannya sebagai informasi yang membantu UMKM pengrajin kayu yang dikelola. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi yang tertinggi terdapat pada penggunaan informasi operasi dengan nilai rata-rata 2,58, sedangkan nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi yang terendah terdapat pada penggunaan informasi akuntansi keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 2,37. Di antara keduanya, penggunaan informasi akuntansi manajemen memiliki nilai rata-rata sebesar 2,48. Ketiga nilai rata-rata tersebut tergolong dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa secara rata-rata, responden telah mengetahui baik tentang informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, maupun informasi akuntansi keuangan secara umum, namun mereka tidak menggunakan informasi-informasi tersebut pada kegiatan usaha

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1 Penggunaan informasi operasi pada UMKM Pengrajin Kayu di Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 2,58.
- 2 Penggunaan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Pengrajin Kayu di Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 2,48.
- 3 Penggunaan informasi akuntansi keuangan pada UMKM Pengrajin Kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 2,37.
- 4 Artinya, secara rata-rata pemilik UMKM Pengrajin Kayu di wilayah tersebut sudah mengetahui tentang informasi akuntansi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan secara

umum, namun tidak menggunakannya dalam kegiatan usaha.

Saran

- 1 Bagi UMKM Pengrajin Kayu di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal perlunya peningkatan kesadaran penggunaan informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan usaha.
- 2 Bagi Pemerintah
Pemerintah perlu membuat rancangan sistem akuntansi yang sederhana dan sesuai dengan keadaan UMKM. Hal tersebut dilakukan agar pengelola UMKM dapat dengan mudah melaksanakan dan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu keberhasilan usahanya. Tahap selanjutnya, pemerintah sebaiknya lebih mengencarkan sosialisasi tentang akuntansi pada pengelola UMKM.
- 3 Bagi Penelitian Berikutnya
Penelitian ini dapat dikembangkan untuk karakteristik UMKM yang berbeda di Tegal ataupun di daerah lain. Penelitian ini juga dapat dikembangkan analisisnya tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak, Ibu tercinta yang telah memberikan doa serta semangat yang tiada henti.
2. Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
3. Kepada dosen pembimbingku Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT dan Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT yang telah memberikan bimbingan karya tulis ilmiah ini, semoga ilmu yang saya

- dapatkan memberikan manfaat untuk orang banyak
4. Teman-teman seperjuangan kelas E, terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini yang penuh suka dan duka serta canda dan tawa.
 5. Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan semuanya. Saya ucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Endiana, I Dewa Made I Sudiartana, 2016. "Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak". Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, Senin - Selasa / 29 - 30 Agustus 2016.
- Haryanti, S., & Kaukab, M. E. (2019). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Wonosobo (Studi Empiris Pada Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 140-149.
- Pinasti, M. 2007. "Pengaruh Penyelenggaraan dan penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: suatu riset eksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10 No. 3 (September)321-331.
- Linawati, E., (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi, 2(1), 145-149
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana *Jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
- Idrus. 2000. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Jawa tengah". Thesis UNDIP Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Aufar, Arizali. 2014. "Faktor-faktor yang Mmpengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM". *Jurnal Universitas Widyatama*. Bandung.
- Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 <https://www.pengadaanbarang.co.id/2021/03/kriteria-umkm.html>, diakses 19 April 202
- Nugraheni, D. I. (2017). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Pengrajin Kayu Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Dukuhturi). (Tidak dipublikasikan).
- Safitri. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). (Tidak dipublikasikan).
- Arlianto, Tenny, 2014. 'Pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Pdurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)". Program Studi Akuntansi FEB-UKSW.
- Solvida, Grace Tiana. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Memepengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universits Diponegoro.
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkar Kot Salatiga). *Jurnal FEB Universitas Kristen*

- Satya Wacana. Volume XVIII, Nomor 2, Tahun 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media
- Muhadi dan Joko Siswanto. 2001. *Akuntansi Biaya 2*. Yogyakarta: Kanisius
- Mamduh. M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMK YKPN
- .